

ANALISIS PRODUKTIVITAS PRODUKSI TEH KERING DI PT. XYZ

Dimas Khoirul Umam ¹⁾, Adi Djoko Guritno ²⁾, Anggoro Cahyo Sukartiko ²⁾

INTISARI

PT. XYZ belum melakukan pengukuran produktivitas perusahaan, hanya menghitung persentase tercapainya target produksi, sehingga perhitungan tersebut tidak menginformasikan terkait indeks produktivitas, indeks profitabilitas, dan indeks perbaikan harga secara total maupun parsial. Padahal indeks tersebut dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui perubahan tingkat kinerja perusahaan serta sebagai acuan dalam melakukan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis indeks produktivitas, indeks profitabilitas, dan indeks perbaikan harga PT. XYZ tahun 2019 hingga 2022, serta menganalisis dan memberikan rekomendasi perbaikan faktor penyebab terjadinya penurunan produktivitas dan profitabilitas. Pengukuran produktivitas dilakukan menggunakan pengukuran total dan parsial terhadap input bahan baku, tenaga kerja, dan energi. Hasil penelitian menunjukkan indeks produktivitas bahan baku di tahun 2021 menurun sebesar 7% dari tahun 2020. Indeks profitabilitas bahan baku di tahun 2021 dan 2022 menurun sebesar 9% dan 2% dari tahun 2019. Indeks profitabilitas energi di tahun 2021 menurun sebesar 10% dari tahun 2020 serta di tahun 2022 menurun sebesar 8% dari tahun 2019. Indeks profitabilitas total di tahun 2021 menurun sebesar 3% dari tahun 2020. Indeks perbaikan harga total maupun parsial cenderung menurun dari tahun 2019. Faktor penyebab terjadinya penurunan produktivitas dan profitabilitas yaitu material: penurunan kuantitas dan kualitas bahan baku; manusia: jumlah pekerja tidak sesuai, peningkatan upah, serta ketelitian pekerja; energi: pemborosan dan kenaikan harga; mesin: usia, kapasitas, serta perawatan; dan lingkungan: curah hujan dan penyinaran. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah mengawasi pengaturan gilir petik, meningkatkan pengawasan dan memberikan pelatihan mengenai SOP, membatasi hari kerja per bulan, mengganti sistem upah menjadi borongan, mengontrol penggunaan listrik, menyediakan sumber energi alternatif, meningkatkan pemeliharaan dan perawatan mesin, serta melakukan peremajaan mesin.

Kata kunci: perbaikan harga, produktivitas, profitabilitas

¹⁾ Mahasiswa Departemen Teknoogi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada

²⁾ Dosen Departemen Teknoogi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada

PRODUCTIVITY ANALYSIS OF DRY TEA PRODUCTION AT PT. XYZ

Dimas Khoirul Umam ¹⁾, Adi Djoko Guritno ²⁾, Anggoro Cahyo Sukartiko ²⁾

ABSTRACT

PT. XYZ has not measured the company's productivity, only calculated percentage of production targets achieved, so this calculation doesn't provide information regarding the productivity index, profitability index, and price recovery index in total or partial. Whereas this index can be used as a benchmark to determine changes in the company's performance level and as a reference for evaluation. This research aims to analyze the productivity index, profitability index, and price recovery index of PT. XYZ in 2019 to 2022, as well as analyzing and providing recommendations for improving the factors causing the decline in productivity and profitability. Productivity measurements are carried out using total and partial measurements for inputs of raw material, labor, and energy. The research results show that the raw material productivity index in 2021 has decreased by 7% from 2020. The raw material profitability index in 2021 and 2022 has decreased by 9% and 2% from 2019. The energy profitability index in 2021 has decreased by 10 % from 2020 and in 2022 decreased by 8% from 2019. The total profitability index in 2021 decreased by 3% from 2020. The total and partial price recovery index tended to decrease from 2019. The factor causing the decline in productivity and profitability is material: decrease quantity and quality of raw materials; human: inappropriate number of labors, increased wages, and labor accuracy; energy: waste and rising prices; machines: machine age, capacity, and maintenance; and the environment: rainfall and radiation. Recommendations that can be given are supervise picking cycle, increasing supervision, and providing training regarding SOP, limiting working days per month, changing the payroll system to piecework, controlling electricity use, providing alternative energy sources, increasing maintenance of machines, and carry out engine rejuvenation.

Keywords: price recovery, productivity, profitability

¹⁾ Mahasiswa Departemen Teknoogi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada

²⁾ Dosen Departemen Teknoogi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada